



## PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADASUB TEMA 3 USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI UPTD SD NEGERI SIUF TAHUN AJARAN 2023/2024

Maria Fenisiana Sose<sup>1</sup>, Dian Meilani<sup>2</sup>, Kenedi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
[dianmeilani99@gmail.com](mailto:dianmeilani99@gmail.com)

### Article History

Submitted :  
1 Oktober 2024  
Revised :  
2 November 2024  
Accepted :  
18 November 2024  
Published :  
30 November 2024

### Kata Kunci:

*CIRC*; Kooperatif, Hasil Belajar

### Keywords:

*CIRC*, *Cooperative*, *Learning Outcome*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Di SD Negeri Siuf tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Banyak subyek penelitian ini adalah 16 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes, dokumentasi dan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase sebesar 73,30% (Baik) dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% (sangat baik). Sedangkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh siklus I hasil tes belajar siswa terdapat semua siswa tidak tuntas dengan nilai tertinggi 65 dan dengan nilai terendah 37 dengan rata-rata 63,50 dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 16 siswa yang tuntas dengan ketuntasan sebesar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Abstract

This research aims to determine the use of cooperative integrated reading and composition models in Indonesian language learning in sub-theme 3 environmental conservation efforts to improve the learning outcomes of class V students at Siuf State Elementary School for the 2023/2024 academic year. This research is classroom action research which consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The number of subjects in this research were 16 students. Data was collected using tests, documentation and observation sheets. The data is explained using calculations of completeness of learning outcomes. Based on research results, teacher activity in cycle I obtained a percentage of 73.30% (Good) and cycle II increased to 90% (very good). Meanwhile, the student learning outcomes obtained in the first cycle of student learning test results contained all students who did not complete with the highest score of 65 and the lowest score of 37 with an average of 63.50 and in the second cycle there was an increase, namely 16 students who completed with a completeness of 100%. Based on the research results, it can be concluded that implementing the integrated cooperative model of reading and composing can improve student learning outcomes.

This is an open access article  
under the **CC-BY-SA** license



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat berpartisipasi membangun kehidupan masyarakat dan bangsa dimasa sekarang dan masa mendatang yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai macam kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, kepedulian dan sikap sosial (Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018).Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan aklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Suardi, 2016).Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik secara lahir maupun batin,dari sifat kodratnya menuju ke arah peradapan manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak didik

menjadi lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, itu merupakan contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia (Sujana, 2019). Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006, Kurikulum 2013 mengharapkan pembelajaran di sekolah mampu mengembangkan potensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan prinsip pembelajaran aktif dan bermakna (Z., 2018).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara seimbang dan berjalan secara integratif (Witono, 2017). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter secara terpadu yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Tujuan ditetapkannya kurikulum 2013 sebagai pakem dalam pendidikan di Indonesia mengintegrasikan semua muatan materi pokok pada setiap mata pelajaran (Arifa & Prayitno, 2019). Dalam kurikulum 2013 Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang mempunyai ruang lingkup yang luas.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh di setiap sekolah formal, termasuk pendidikan sekolah Dasar (SD). Selain itu juga bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peran penting di dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan, karena bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional kita. Menurut Salim (2017) mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Di antara keterampilan di atas membaca dan menulis adalah keterampilan yang paling dibutuhkan oleh siswa, di mana membaca dan menulis adalah kunci dalam sebuah ilmu. Membaca dan menulis permulaan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Pada kenyataannya masih cukup banyak siswa belum memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Kurangnya kemampuan membaca dan menulis siswa didasari oleh berbagai faktor. Menurut Nurhaidah (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi usaha pelestarian lingkungan yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri Siuf masih berorientasi pada guru, dan siswa kurang memahami materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu siswa kesulitan memahami materi pelajaran karena sebagian siswa menganggap materi pelajaran yang diajarkan guru terlalu sulit, siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran, siswa belum bisa mengorganisasikan ide-ide yang muncul dari pemikirannya dalam bentuk bahasa tulis dan kerja sama antar siswa dengan siswa belum terlihat. Hal ini disebabkan pembelajaran masih didominasi oleh peran guru dengan metode ceramah sehingga hal ini dapat menyebabkan pembelajaran terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan menurunnya hasil belajar. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini hasil mempunyai peranan yang penting dalam belajar. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak untuk siswa itu sendiri. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu peneliti perlu menggunakan model pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah dengan membuat pola pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition).

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition adalah sebuah model pembelajaran yang dikembangkan dari model pembelajaran kooperatif. Model ini adalah model pembelajaran yang ditunjukkan dalam pembelajaran membaca pemahaman dan kemampuan menulis khususnya di kelas tinggi (Supriyadi, 2018). Sedangkan Huda (2015) menerangkan bahwa model ini adalah model pembelajaran kooperatif berjumlah 4 orang dengan pembelajaran sintaknya dilakukan dengan 3 tahap di antaranya, pengenalan konsep, eksplorasi, juga aplikasi, dan publikasi. Dengan langkah pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan model ini diharapkan siswa mampu dalam meningkatkan hasil belajar.

Menurut Fitria & Rahmatina (2021) hasil belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila memiliki minat belajar yang besar. Menurut Agustin et al., (2023) hasil belajar dan motivasi dapat menjadi alasan seorang individu mengambil tindakan, hasil dalam belajar akan menunjukkan keinginan untuk memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan atau keterampilan dan mampu menguasai pengetahuan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan

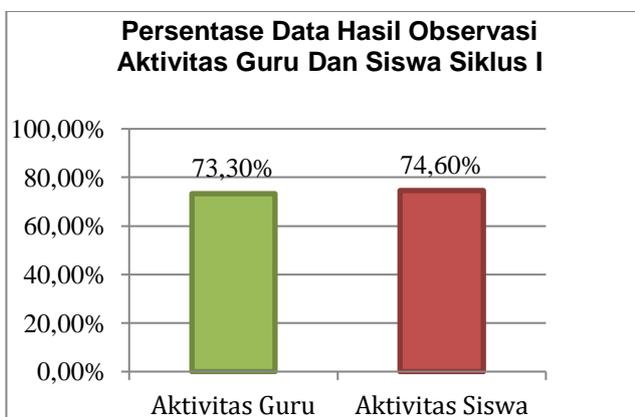
penelitian yang berjudul: Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sub Tema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Siuf Tahun ajaran 2023/2024

**B. METODE PENELITIAN**

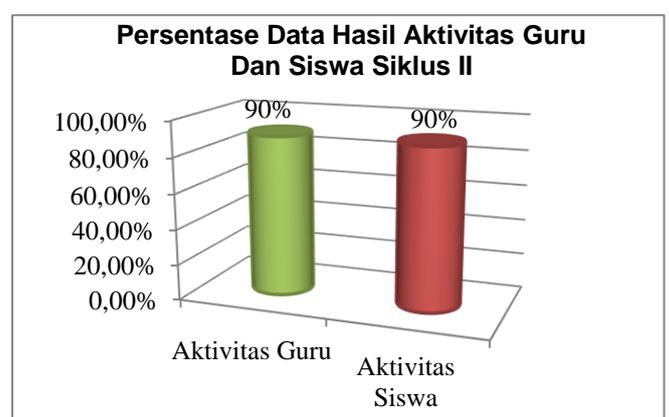
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang digunakan adalah Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri Siuf, di Desa Oebesi, Kecamatan Amarasi Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPTD SD Negeri Siuf berjumlah 16 orang. Pengumpulan data menggunakan metode non tes berupa lembar observasi dan metode tes berupa tes objektif. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti akan menghitung nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan klasikal pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas diperoleh dari hasil bagi antara jumlah semua nilai siswa dengan jumlah siswa dalam satu kelas (Hutauruk & Simbolon, 2018). Sedangkan presentase ketuntasan klasikal diambil dari jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% (Meilani dan Aiman, 2021).

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun data hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Guru dan Siswa Siklus I



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Aktifitas Siklus II



Gambar 5 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian di atas, pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V UPTD SD Negeri Siuf. Peserta didik berhasil dalam belajar setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. Hal ini didukung dengan hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan adanya peningkatan yakni hasil observasi aktivitas guru siklus I pada gambar 1 sebesar 73,3% dengan kriteria baik dan hasil observasi guru siklus II pada gambar 2 sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 74,6% dengan kriteria baik dan hasil observasi aktivitas siswa siklus II sebesar 90% dengan kriteria sangat

baik. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan, berdasarkan refleksi siklus I bahwa kurangnya motivasi guru dalam mengikuti pembelajaran dan penguasaan ruang kelas yang kurang maksimal sehingga tes hasil belajar siklus I rendah. Peningkatan yang terjadi ini menunjukkan bahwa guru telah meningkatkan kinerjanya dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II dapat menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari data yang telah diolah yang menunjukkan pada hasil evaluasi akhir pada siklus I menunjukkan hasil tes belajar siswa terdapat semua siswa tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 0%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang harus dicapai KKM yaitu 75%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes evaluasi akhir yang menunjukkan peserta didik yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 100%. Maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* sangat cocok dalam mengajarkan materi tentang Usaha pelestarian Lingkungan ini

Menurut Karim & Fathoni, (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tentang pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan temuan penelitian terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran tematik dengan muatan bahasa Indonesia, IPS, PKn (Ariawan et al., 2018). Sama halnya dengan temuan penelitian Kondoalumang (2022) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan melihat hasil pembelajaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema 8 Lingkungan sahabat kita sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan di UPTD SD Negeri Siuf.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *model cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Di UPTD SD Negeri Siuf Tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes akhir dengan nilai rata-rata 100 %. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah bagi siswa UPTD SD Negeri Siuf dengan adanya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) diharapkan agar dalam belajar selalu aktif, termotivasi dalam proses pembelajaran dan sering melakukan diskusi dengan temannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan untuk tidak menggantungkan segala sesuatu pada siswa lain sehingga siswa juga belajarnya terus meningkat serta mendapatkan nilai yang bagus demi menyongsong masa depan yang cerah dan bagus. Bagi guru UPTD SD Negeri Siuf, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, L. D., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 535–542. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5328>
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1229>
- Fitria, F., & Rahmatina, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV .... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1750–1755.

- <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1166%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1166/1048>
- Huda. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka belajar.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2710–2716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2492>
- Salim. (2017). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab. *Jurnal Diwan*, 3(1): 204-.
- Suardi. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Sujana. (2019). *Hasil belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Anugrah.
- Z., A. (2018). *Kurikulum, fondasi, desain, dan pengembangan kurikulum*. PT.Remaja Rosdakarya.